

# **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ABA NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA**



## **Proposal**

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penulisan Skripsi

**Oleh :**

**Nurjanah Susilaningtyas**  
**03410035**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

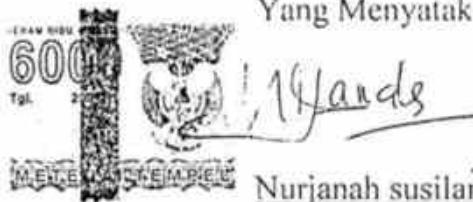
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjanah Susilaningtyas  
NIM : 03410035  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 November 2007

Yang Menyatakan



Nurjanah susilaningtyas

NIM : 03410035



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : 1 bendel

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan perlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Nurjanah Susilaningtyas
NIM	:	03410035
Judul Skripsi	:	Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan /Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.*

Yogyakarta, 1 November 2007  
Pembimbing

Drs. Sardjuli M.Pd  
NIP. 150046324

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/03/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ABA  
NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURJANAH SUSILANINGTYAS

NIM : 03410035

Telah dimunaqosyah pada: Hari Rabu tanggal 2 Januari 2008

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.  
NIP. 150046324

Pengaji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 150282517

Pengaji II

Karwadi, M.A. g.  
NIP. 150289582

Yogyakarta, 21 JAN 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَّا النَّفْسَ كُمْ وَاهْلِيْكُمْ نَارًا

*“Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*  
*(Q.S. At-Tahrim ayat 6)\**

---

\* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah, 1989. hal.951

## **PERSEMPAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk Almamaterku tercinta

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang Terhormat Ayah dan Ibu

Kakak-kakak dan Adik-adik

Para Pecinta Ilmu Pengetahuan

## **KATA PENGANTAR**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

**الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ**

**وَالْمَرْسَلِينَ وَعَلَى الْهُوَّ وَصَاحْبِهِ اجْمَعِينَ امَّا بَعْدُ**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar .
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas manajeman yang baik dalam pengelolaan jurusan.

3. Bapak Drs. H Sardjuli, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan beberapa pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi.
  4. Bapak dan Ibu tercinta sebagai orangtua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan bantuan materiil dan spirituul selama belajar.
  5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
  6. Ibu Kepala TK beserta para Bapak dan Ibu Guru TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta beserta para stafnya yang telah memberikan beberapa keterangan selama penelitian.
  7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Akhirnya penulis mengucapkan semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. amin.

Yogyakarta, 1 November 2007

Penyusun

Nurjanah susilaningtyas

NIM : 03410035

## **ABSTRAK**

NURJANAH SUSILANINGTYAS. Pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta:P Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang materi, metode, media, evaluasi dan hasil yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Hasil ini diharapkan akan dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta yang mengkhususkan pada kelas Program Terpadu pada tahun ajaran 2006/ 2007. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data dengan dua modus yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan program terpadu memiliki tujuan membantu meletakkan dasar pendidikan anak ke arah perkembangan akhlak, sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan dan kreatifitas. (2). Materi pendidikan di TK ABA mengacu pada Kurikulum 2004, Pedoman Kemuhammadiyah dan Keasyiyahan serta kurikulum PAI Departemen Agama. (3). Metode yang digunakan meliputi metode cerita, metode cirle the time atau lingkaran kalender, metode tanyajawab, metode tamasya, metode demonstrasi dan metode hafalan. (4). Faktor pendukung dalam pendidikan agama Islam yaitu pelaksanaan administrasi pendidikan dan pengajaran yang telah tertata dengan baik, organisasi Muhammadiyah yang sangat mendukung, kualitas guru, kuantitas sumber daya manusia yang cukup, alat peraga yang menarik, saran dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah kurangnya tindak lanjut dari orangtua dirumah, belum adanya tenaga khusus yang menangani perpustakaan. (5) Evaluasi pendidikan di TK ABA Nitikan menggunakan model penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya secara langsung melalui observasi, cerdas cermat agama, dan unjuk kerja yang bertujuan untuk mengetahui apakah anak dapat menangkap materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode dan media tersebut.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	24
F. Sistematika Penulisan .....	27

### **BAB II GAMBARAN UMUM TK ABA NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis .....	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	30
C. Struktur Organisasi.....	32
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	34
E. Dana Pendidikan .....	41
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	43
G. Keadaan Lingkungan.....	47

<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NITIKAN UMBULHARJO YOGYAKARTA</b>	
A.	Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	48
B.	Materi Pendidikan Agama Islam.....	51
C.	Penggunaan Metode dan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	62
D.	Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	69
E.	Hasil yang dicapai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	73
H.	Faktor pendukung dan Penghambat serta dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	75
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	82
B.	Saran-Saran .....	84
C.	Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I : Keadaan pendidik TK ABA Nitikan .....	35
Tabel II : Data guru tidak tetap/ ekstrakulikuler.....	37
Tabel III : Data anak didik TK ABA Nitikan dari tahun ajaran 1998/ 1999 sampai dengan 2006/2007.....	39
Tabel IV : Data anak didik TK ABA Nitikan Program Terpadu 2006/2007.....	40
Tabel V : Keadaan karyawan TK ABA Nitikan .....	41
Tabel VI: Keadaan Sarana dan Prasarana TK ABA Nitikan .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Struktur organisasi TK ABA Nitikan
- Lampiran II : Susunan Komite TK ABA Nitikan
- Lampiran III : Profil TK ABA Nitikan
- Lampiran IV : Daftar Nama-Nama Anak Didik TK ABA Nitikan
- Lampiran V : Daftar Prestasi TK ABA Nitikan
- Lampiran VI : Kisi-kisi instrumen dan Pedoman pengumpulan data
- Lampiran VII : Catatan Lapangan I
- Lampiran VIII : Catatan lapangan II
- Lampiran IX : Catatan Lapangan III
- Lampiran X : Catatan Lapangan IV
- Lampiran XI : Catatan Lapangan V
- Lampiran XII : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran XIII : Surat Keterangan Bebas Nilai D dan E
- Lampiran XIV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XV : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran XVI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XVII : Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian
- Lampiran XVIII : Hasil Nilai Perkembangan
- Lampiran XIX : Foto Kegiatan Keagamaan Siswa TK ABA Nitikan
- Lampiran XX : Brosur TK ABA Nitikan
- Lampiran XXI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XXII : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

KONSEPSI anak banyak ditemukan dalam konteks agama Islam. Menurut salah satu pakar, yaitu Budiyanto yang memaparkan :

Dalam Al-Qur'an, status anak bagi orang tuanya digambarkan sebagai pisau bermata dua. Artinya, disatu sisi anak digambarkan sebagai sesuatu yang memberikan keberkahan, namun dalam waktu yang bersamaan terdapat pula sisi lain yang dapat memberikan mudharat bilamana orangtua tidak dapat menyikapinya secara benar. Dengan indahnya Al-Qur'an melukiskan bahwa satu sisi anak adalah sebagai "Qurrota a'yun" dan zinatul "hayatiddunya". Namun disisi lain Allah mengingatkan bahwa selain kebaikan sebagaimana tertulis diatas, anak juga dapat menjadi "fitnah" dan bahkan juga musuh.<sup>1</sup>

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa Islam mengajarkan kepada para orangtua agar hati-hati dalam mendidik dan membina anak-anaknya. Dalam pandangan Islam, anak bagaikan dua sisi mata uang. Bila tepat dalam mendidiknya dan membinanya, anak akan menjadi perhiasan hidup yang menyenangkan dan menyegukkan hati; namun kalau tidak hati-hati dalam membina dan mendidiknya mampu membuat orang tua lupa diri dan akhirnya sang anak pun justru menjadi fitnah atau bahkan menjadi musuh bagi orang tuanya.<sup>2</sup>

Di era globalisasi sekarang ini perubahan-perubahan sangat cepat dan serba canggih. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang materialisme, individualisme dan komersialisme. Tidak sedikit orang tua harus bekerja keras membanting tulang

---

<sup>1</sup> H.M Budiyanto, *Pola & Fase Awal Pendidikan Anak Dalam Keluarga* (Jawa Tengah: Ponpes Al-Ikhlas, 2003), hal.2.

<sup>2</sup> *ibid.*, hal 2.

untuk bertahan hidup dan membiayai pendidikan anak-anaknya. Keluaraga inti atau bapak, ibu anak pecah tidak punya waktu untuk berkumpul. Kehidupan keluarga merosot, orang tua tidak ada waktu untuk mengasuh dan mendidik anak. Semangat untuk menuntut ilmu tidak ada, orang tua sibuk mengurus soal ekonomi keluarga, anak-anak tidak ada yang memperhatikan, mereka akhirnya dibesarkan oleh televisi dan media lainnya. Masjid, mushalla, Majlis Ta'lim sudah tidak lagi menjadi pusat kegiatan. Perlu disadari bahwa tontonan yang ada itu akan menimbulkan efek. Tontonan tidak sekedar hiburan kosong, didalam hiburan yang ditayangkan media-media elektronik juga mengandung nilai-nilai positif dan nilai negatif. Padahal kita berharap hiburan tersebut mentransfer norma, kreatifitas dan kecerdasan yang sesuai dengan lingkungan kita. Menurut Zuhairini bahwa:

Pendidikan merupakan bimbingan dan pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada anak didiknya sesuai dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniahnya ke arah kedewasaan. Anak didik di dalam mencari nilai-nilai hidup harus dapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik karena menurut ajaran Islam saat anak dilahirkan dalam kedaan lemah dan suci/fitrah sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik.<sup>3</sup>

Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

مَنْ مُولُودٌ لَا يُوَلِّ دُلْعَى الْفَطْرَةِ فَإِبْرَاهِيمَ هُدَانِهِ أَوْ يَنْصُرَانِهِ أَوْ يَمْجَسَانِهِ

---

<sup>3</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara.1995), hal.170.

Artinya: "Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah) maka kedua orangtuanya yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, Majusi". (HR. Muslim)<sup>4</sup>

Dari hadis tersebut jelaslah bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama dan kemudian bergantung kepada pendidiknya dalam mengembangkan fitrah itu sesuai dengan usia anak dalam pertumbuhan.

Psikoanalisis menekankan pentingnya masa kanak-kanak dan pengalaman awalnya proses pendidikan. Pengalaman-pengalaman dirumah (dalam keluarga) sampai anak berumur lima tahun memberi dasar pembangunan kepribadian anak.<sup>5</sup> Disini terlihat bahwa peran orangtua dan guru sangat penting untuk menanamkan pandangan hidup dan nilai keagamaan terhadap anak. Agama yang dianut anak didik bergantung pada pengaruh pendidiknya. Menurut Zakiah Darajat mengemukakan bahwa:

Umur taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk menanamkan rasa agama pada anak, umur pertumbuhan kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan guru TK akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak. Senada dengan Zakiah Darajat, Yusuf Barmawi juga mengatakan bahwa pada umumnya agama ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan pada masa kecilnya dulu (masa kanak-kanak). Seseorang yang masa kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan agama tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya.<sup>6</sup> Oleh karena itu, perkembangan agama pada seorang anak ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman sejak usia dini. Perkembangan agama anak

---

<sup>4</sup> Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal.157.

<sup>5</sup> Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (Yogyakarta:Global Pustaka Utama.2002), hal.52

<sup>6</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halawi, *Mendidik Anak Sejak Dini* (Yogyakarta:Kreasi Wacana.2003), hal.113

mempunyai peran yang sangat penting, baik bagi perkembangan agama anak pada usia itu, maupun periode selanjutnya. Menurut Muhammin hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang mempunyai wajah Qur'ani, tercapainya insan yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah.<sup>7</sup>

Untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut, manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab mengantarkan manusia ke arah tujuan tersebut, dengan menjadikan sifat-sifat Allah bagian dari karakteristik kepribadiannya. Keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat krusial, sebab kewajibannya tidak hanya mentransformasikan nilai-nilai (value/qimah) pada anak didik. Bentuk nilai-nilai yang ditransformasikan dan disosialisasikan paling tidak meliputi: nilai etis, nilai pragmatis, nilai effect sensorik, dan nilai religius.<sup>8</sup>

Anak memiliki kecendereungan suka meniru (*copycat*). Apa yang dilihat memang selalu nyata dan sebenarnya. Karena berfikirnya masih sederhana kemampuan membedakan terbatas. Oleh karena itu, cukup beralasan kalau adegan kekerasan, kejahatan, perilaku konsumtif dilayar televisi akan berpengaruh pada pembentukan perilaku anak. Anak lebih mempercayai televisi ketimbang orangtua.

Menurut Thalhah Hasan bahwa penyuluhan agama kepada anak-anak adalah suatu hal yang mutlak, sejak mereka mengenali apa saja yang dapat mereka kenali, mereka yang masih suci itu harus kita berikan sketsa dengan garis-garis tajam dengan warna-warna yang Islami, sehingga selanjutnya akan

---

<sup>7</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Kalam Mulia.2004), hal.83

<sup>8</sup> *ibid.*, hal. 83.

mewarnai seluruh bagian lukisan jiwa mereka.<sup>9</sup> Oleh karena itu orangtua harus dituntut untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan anak, akan tetapi karena kesibukan mereka dalam mencari nafkah perhatian mereka menjadi berkurang. Waktu dan pikiran sudah tercurahkan pada pekerjaan yang akhirnya waktu untuk anak menjadi kurang, sehingga kadang-kadang orangtua tidak tahu kemana anaknya setelah pulang sekolah dan dengan siapa mereka bergaul, maka orangtua harus benar-benar selektif untuk memilih pendidikan anak-anaknya ke sekolah agama.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dari pengertian di atas bahwa peran orangtua/ keluarga dan guru sangat penting tidak bisa dihilangkan dan saling mempengaruhi serta saling kerjasama demi keberhasilan pendidikan anak secara optimal. Orangtua dan guru tidak saling melontarkan tanggung jawab atas sesuatu kegagalan dalam mendidik anak.

Anak adalah aset masa depan umat, maka semua pihak memberikan perhatian penuh terutama keluarga agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang berkualitas. Orangtua berupaya bersungguh-sungguh memenuhi hak anak terutama pendidikan agama disamping ilmu-ilmu yang lain. Menurut Sutari Imam Barnadib mengemukakan bahwa:

---

<sup>9</sup> Muhammad Thalhah Hasan. *Islam & Masalah Sumberdaya Manusia* (Jakarta:Lantabora Press. 2003), hal.14.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, sebab kebutuhan anak makin banyak dan kompleks sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga orangtua tidak mampu lagi mendidik sendiri dan mereka perlu menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada lembaga sekolah. Jadi fungsi sekolah membantu keluarga mendidik anak termasuk pendidikan agama Islam. Sekolah membantu orangtua mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, juga memberikan pendidikan untuk kehidupan dalam masyarakat yang tidak dapat diberikan oleh keluarganya.<sup>10</sup>

Karena pendidikan anak merupakan tanggungjawab kita semua dan dilaksanakan dimanapun berada baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sehubungan dengan tanggungjawab pendidikan Prof. Dr. Zakiah Darajat mengemukakan bahwa:

Tanggungjawab pendidikan dilaksanakan kewajiban mendidik, secara umum mendidik adalah membantu anak didik dalam mengembangkan dari daya-dayanya dalam menerapkan nilai-nilai. Bantuan atau bimbingan dilaksanakan dalam pergaulan antara pendidik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, maupun masyarakat.<sup>11</sup>

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Nitikan merupakan Taman Kanan-Kanak yang baik bagi orang tua untuk mempercayakan pendidikan anak-anaknya, sebab TK ABA ini tidak hanya memperhatikan aspek jasmaninya saja, melainkan juga aspek rohaninya melalui pendidikan keimanan, ibadah dan akhlak pada anak. Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama TK ABA ini yaitu untuk membentuk generasi yang mencintai dan berakhlak Islami yang

---

<sup>10</sup>.Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam Sistematis* (Yogyakarta:Andi Offset, 1991), hal.129.

<sup>11</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hal.34.

memiliki kepribadian yang tangguh dan seimbang antara aspek jasmani dan rohani.<sup>12</sup>

TK ABA Nitikan keberadaannya telah diakui dan mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar. Kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan dan kemajuan.

TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta dalam kiprahnya telah melaksanakan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di antara usahanya adalah berkaitan dengan kemajuan belajar siswa melalui Pendidikan Agama Islam yang meliputi pendidikan keimanan, ibadah dan akhlak. Penelitian ini akan mencoba mendalami pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan program terpadu.

Pada kenyataannya banyak berdiri lembaga setingkat TK yang menamakan diri sebagai lembaga pendidikan terpadu. Terpadu disini memiliki maksud bahwa Kurikulum yang dipakai TK ini mengacu pada Kurikulum 2004, pedoman Kemuhammadiyah dan Keaisiyahan serta kurikulum PAI Departemen Agama yang disusun sendiri oleh lembaga atau yayasan terkait. Tujuan pendidikan terpadu diarahkan pada pencapaian tujuan untuk membantu meletakkan dasar dan arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas yang diperlukan agar menjadi insan yang menghayati dan mengamalkan agama serta dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Lembaga ini menawarkan pendidikan yang lebih dari

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara, Hj. Djundanah; Kepala TK pada tanggal Rabu, 4 April 2007

TK biasa atau umum. Yakni dengan sistem pembelajaran *fullday* (pembelajaran sehari penuh) yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jum'at dengan jam belajar mulai pukul 07.30 sampai 13.30.

Materi yang diajarkan melalui tema-tema yang disesuaikan dengan masa perkembangan anak dan karakteristik anak yang dirancangan dan disusun sedemikian rupa sehingga anak dalam belajar tidak mengalami kesulitan. Metode pembelajaran disesuaikan dengan usia anak, bahan dan perlengkapan belajar dirancang dan dibuat berdasarkan pada taraf perkembangan anak.

Oleh karena itu penyusun berkeinginan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta Program Terpadu. Berpijak dari beberapa pemikiran tersebut di atas maka skripsi ini berjudul "Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta".

## B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta?
2. Sejauhmana hasil pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta
2. Mengetahui hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta

Sedangkan kegunaan penelitian ini

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam pada anak-anak usia pra sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para orang tua, pengasuh dan pendidik dalam rangka menambah wawasan mendidik anak secara Islami

## **D. Tijauan Pustaka**

### **1. Penelitian yang Relevan**

Agar dalam memahami skripsi ini dan memperjelas posisi penelitian ini maka perlu dikemukakan beberapa penelitian yang telah ditulis sebelumnya.

- a. Dalam skripsi Tausyiatul Hijriyyah yang berjudul "*Pendidikan Agama Islam di TK Islam Bhakti I Karanganyar Jawa Tengah*"<sup>13</sup> skripsi ini merupakan penelitian kualitatif didalamnya membahas tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang meliputi keimanan, ibadah dan akhlak hasilnya menunjukkan adanya peningkatan dan perkembangan kemampuan anak didik tentang materi yang diajarkan.
- b. Skripsi Nur Suharyati dengan judul "*Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Gamplong*"<sup>14</sup> membahas tentang penyampaian materi PAI yaitu keimanan, ibadah, dan akhlak tidak hanya menggunakan satu metode akan tetapi menggunakan berbagai macam metode secara variasi.

Kedua penelitian berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu Pendidikan Agama Islam di TK ABA Nitikan. Perbedaan penelitian ini meneliti tentang proses pelaksanaan pendidikan agama Islam yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi dan hasil, serta perbedaan lokasi penelitian belum pernah diteliti.

## 2. Landasan Teori

- a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

---

<sup>13</sup> Tausyiatul Hijriyyah, "*Pendidikan Agama Islam di TK Islam Bhakti I Karanganyar Jawa Tengah*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

<sup>14</sup> Nur Suharyati, "*Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Gamplong*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh seorang guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama. Pendidikan adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian.<sup>15</sup> Dengan demikian fungsi pendidikan adalah membimbing perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju manusia yang dewasa dan mandiri.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam dalam dokumen kurikulum 2004, Pendidikan Agama Islam Taman Kanak – kanak bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam penyiapan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwah kepada Allah SWT, dan berakhlaq mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disamping itu dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa<sup>16</sup>.

Yang dimaksud pendidikan Islam disini lebih ditekankan dalam rangka mengembangkan fitrah keberagamaan dan sumber daya insani agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran

---

<sup>15</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 327

<sup>16</sup> Departemen Agama RI Kurikulum 2004, *Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-kanak* (Jakarta : 2004), hal.2.

agama Islam dengan baik dan benar untuk memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat.<sup>17</sup>

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>18</sup>

Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak adalah:

- 1) Mewujudkan kehidupan masa anak-anak yang berbahagia dan mencapai pengembangan potensi yang dimiliki dan kelak menjadi manusia dewasa yang bahagia dan berfungsi seutuhnya, serta berakhlaq mulia.
- 2) Mewujudkan Muslim yang bertaqwa dan berakhlaq mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri. Memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Mansur, *Pendidikan Anak*, hal. 329

<sup>18</sup> Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : PT Rosda Karya, 2004), hal. 78.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI,*Kurikulum 2004 PAI TK* (Jakarta: 2004), hal.5.

### c. Materi Pendidikan Agama Islam TK

Adapun materi pokok pendidikan yang diberikan kepada anak adalah ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Maka pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak didik meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak.<sup>20</sup>

#### 1). Keimanan

Tauhid atau keimanan adalah inti dari ajaran Islam. Pendidikan keimanan ini bertujuan untuk menanamkan kepada anak dengan dasar-dasar iman, rukun Islam, dan dasar-dasar syariat. Pendidikan keimanan ini menempatkan hubungan antara hamba dengan khaliqnya menjadi bermakna. Pendidikan keimanan ini dapat dilihat sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah dalam hadits yang artinya :”*Bacakanlah pada anak-anak kamu kalimat pertama dengan La Ilaha Illa Allah (tiada Tuhan selain Allah)*”(HR.Hakim).<sup>21</sup> Menurut Fuad Kauma dan Nipan bahwa :

Setiap anak lahir ke dunia ini sebenarnya telah dibekali dengan benih aqidah yang benar, tetapi berkembang tidaknya benih aqidah dalam diri seorang anak ini sangat tergantung pada pembinaan yang dilakukan oleh kedua orangtuanya maupun para pendidik lainnya. Dengan pembinaan dan pendidikan yang tepat, benih keimanan atau aqidah akan tumbuh subur dan mengakar kuat dalam diri seorang anak. Namun sebaliknya, tanpa pembinaan yang tepat, mungkin ia akan menjadi atheist atau memeluk agama lain, maka semenjak kecil anak-anak harus

---

<sup>20</sup>Mansur, *Pendidikan Anak* . hal 116

<sup>21</sup> Said Agil Husen Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press. 2005), hal:13

sudah diperkenalkan rukun iman, serta diajarkan pula bagaimana cara mengimankan kepada masing-masing rukun tersebut.<sup>22</sup>

## 2). Ibadah

Ibadah adalah salah satu sendi ajaran Islam yang harus ditegakkan, setelah anak-anak mengetahui dan menyakini rukun Iman yang enam, mereka juga harus diajarkan dan dibiasakan melaksanakan semua kewajiban-kewajibannya, karena aqidah Islamiyah itu bukan hanya sekedar diyakini dan diucapkan dengan lisan tetapi juga diwujudkan dalam perbuatan.<sup>23</sup> Para pendidik hendaklah pandai-pandai menanamkan kebiasaan-kebiasaan ibadah kepada anak-anak agar mereka tumbuh dewasa menjadi hamba-hamba Allah yang taat beribadah. Adapun ibadah yang perlu dibiasakan sejak kecil adalah ibadah sholat, puasa serta ibadah-ibadah lainnya.

Pendidikan yang berdasarkan ibadah dapat membekali manusia dengan muatan kekuatan yang intensitasnya tinggi dan abadi karena semuanya bersumber dari kekuatan Allah, kepercayaan kepada Allah, optimisme yang bersumber dari pertolongan Allah dan pahala surga, serta kesadaran dan cahaya yang bersumber dari Allah.<sup>24</sup>

## 3). Akhlak

---

<sup>22</sup> Fuad Kauma dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami* (Yogyakarta Mitra Pustaka. 1997), hal. 197.

<sup>23</sup> Said Agil Husen Al-Munawar, *Aktualisasi* . hal, 199.

<sup>24</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta:Gema Insani Press.1995), hal. 66

Akhhlak adalah budi pekerti atau kelakuan.<sup>25</sup> Definisi akhlak secara lebih luas adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, tercela, terpuji, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>26</sup>

Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW menganjurkan untuk memperhatikan budi anak dengan baik karena akhlak ini merupakan implikasi dan cerminan dari kedalaman tauhid kepada Allah SWT.<sup>27</sup> Jiwa dari pendidikan Islam ialah pendidikan moral dan akhlak. Pendidikan Islam bertujuan mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek, serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat. Suatu moral yang tinggi adalah tujuan utama dan tertinggi dari pendidikan Islam dan bukan sekedar mengajarkan kepada anak apa yang tidak diketahui mereka tapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah, membiasakan bermoral tinggi, sopan santun Islamiah, tingkah-perbuatan

---

<sup>25</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 16

<sup>26</sup> Barmawi Umari, *Materi Akhlak* (Semarang: CV.Ramadhani, 1967), hal. 5

<sup>27</sup> Said Agil Husen Al-Munawar, *Aktualisasi*, hal.8

yang baik sehingga hidup ini menjadi suci; kesucian disertai dengan keikhlasan.<sup>28</sup>

Pendidikan akhlak dan membiasakan anak-anak sejak kecil sangat penting dan harus mendapat perhatian penuh. Pepatah lama mengatakan:

”Pelajaran diwaktu kecil ibarat lukisan di atas batu, pendidikan di waktu besar ibarat lukisan dalam air”<sup>29</sup>

Maka para pendidik berkewajiban mendidik akhlak anak-anak sejak kecil dengan membiasakan menghormati orangtuanya, anggota keluarga, guru, teman, menyampaikan kisah dan hikayat yang berkenaan dengan akhlak mulia.

#### d. Metode Penanaman nilai-nilai ajaran Islam

Menurut Abdullah Nashih Ulwan ada beberapa metode Penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang berpengaruh terhadap anak antara lain:

- 1). Metode Keteladanan
- 2). Metode Adat Kebiasaan
- 3). Metode Nasehat
- 4). Metode Perhatian /Pengawasan
- 5). Metode Hukuman (sanksi)<sup>30</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana metode-metode tersebut diatas sangat berpengaruh pada anak-anak, dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1). Metode Keteladanan

---

<sup>28</sup> M.Athiyah Al-Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta:Bulan Bintang, 1993), hal.104-105

<sup>29</sup> Said Agil Husen Al-Munawar, *Aktualisasi*,hal.106.

<sup>30</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halawi, *Mendidik*, hal. 119.

Anak-anak pada usia dini suka meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekitarnya. Apa yang dilakukan orangtua dan guru selalu ditiru oleh anak. Oleh karena itu keteladanan pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos kerja. Menurut Nashih Ulwan keteladanan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhhlak mulia, berani menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka si anak tumbuh kejujuran, terbentuk akhlak mulia, berani menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama.<sup>31</sup> Menurut Muhammad Qutb di dalam bukunya *Minhajut Tarbiyah Islamiyah* yang dikutip oleh Nur Ubiyati mengatakan bahwa pendidikan melalui teladan adalah salah satu pendidikan yang efektif dan sukses.<sup>32</sup> Pendidikan Islami merupakan konsep yang senantiasa menyeru ke jalan Allah. Dengan demikian, seorang pendidik dituntut untuk menjadi teladan di hadapan anak didiknya, bersegera untuk berkurban dan menjauhi hal-hal yang hina. Artinya setiap anak didik akan meneladani pendidiknya dan benar-benar puas terhadap ajaran yang diberikan kepadanya sehingga perilaku ideal yang diharapkan dari setiap anak merupakan

---

<sup>31</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halawi, *Mendidik* hal.120.

<sup>32</sup> Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia.1997), hal:134

tuntutan realistik dan dapat diaplikasikan.<sup>33</sup> Oleh karena pendidik harus menyempurnakan dirinya dengan akhlak yang mulia yang berdasarkan Al-Qur'an dan dari perilaku Rasulullah saw.

## 2). Metode Pembiasaan

Pendidikan kepada anak pra sekolah pada dasarnya lebih diarahkan pada penanaman nilai-nilai moral, pembentukan sikap dan perilaku yang diperlukan agar anak-anak mampu untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Anak-anak usia prasekolah mempunyai daya tangkap dan potensi yang besar untuk menerima pembelajaran dan pembiasaan dibanding pada usia lainnya. Oleh karena itu, orangtua dan para pendidik perlu memusatkan perhatian pada pengajaran anak-anak tentang kebaikan dan upaya membiasakannya, sejak mulai memahami realita kehidupan ini.<sup>34</sup>

## 3). Metode Dongeng/ Cerita

Gabrielle Samson dan Eddy Supangat mengatakan bahwa anak kecil (prasekolah) amat senang mendengarkan berbagai dongeng. Dongeng-dongeng tersebut menjadi penghubung antara pengalaman mereka dan pengalaman orang lain, serta memperkenalkan dunia baru kepada mereka, baik dunia nyata maupun khayal. Dongeng atau cerita dapat membuat anak-anak tertawa, merasa sedih atau takut, kemudian

---

<sup>33</sup> Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan*, hal.262.

<sup>34</sup>Sri Harini & Aba Firdaus al-Halawi, *Mendidik*, hal. 126

tertarik dan terheran-heran. Dongeng mendorong anak untuk berpikir.<sup>35</sup>

Cerita atau dongeng bagi anak prasekolah mempunyai nilai pendidikan yang sangat besar. Menurut Ma'sumah cerita atau dongeng bagi anak prasekolah mempunyai manfaat sebagai berikut:

- (a). Cerita bermanfaat bagi perkembangan pengamatan, ingatan, fantasi dan pikiran anak.
- (b). Bahan cerita yang baik untuk pembentukan budi pekerti anak.
- (c). Bentuk cerita yang tersusun baik dan cara penyajiannya juga baik akan menambah perbendaharaan bahasa.<sup>36</sup>

#### 4). Metode Pengawasan

Yaitu anak diawasi secara terus menerus perkembangan mereka mengenai sikap (tindak tanduk dan perbuatan). Menurut Nashih Ulwan maksud pendidikan yang diserati pengawasan yaitu mendampingi anak dalam upaya membentuk aqidah dan moral dan mengawasinya secara terus menerus tentang keadaannya, baik dalam hal pendidikan jasmani ataupun dalam hal belajarnya.<sup>37</sup>

#### 5). Metode Hukuman

Hukuman untuk masa awal kanak-kanak cukup dengan penilaian bahwa perbuatan tersebut tidak baik atau tidak disukai. Kemudian cukup dijelaskan tentang akibat negatif perbuatan tersebut

---

<sup>35</sup> *ibid.*, hal.132-133

<sup>36</sup> *ibid.*, hal.136

<sup>37</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* (Semarang: Assyifa', 1981), hal.128-129.

dan memberikan alternatif perbuatan lain sebagai gantinya serta menakut-nakuti agar tidak mengulangi perbuatan serupa.<sup>38</sup>

#### 6). Metode Bermain Bebas

Bermain bebas diartikan suatu kegiatan bermain dimana anak mendapatkan kesempatan melakukan bermain pilihan alat dan mereka dapat memilih bagaimana menggunakan alat-alat tersebut. Bermain dengan bimbingan, guru memilih alat permainan dan diharapkan anak-anak dapat memilih guna menemukan konsep (pengertian) tertentu.<sup>39</sup>

#### e. Media

Media pengajaran adalah alat bantu mengajar siswa yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1). Pengajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2). Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- 3). Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan,
- 4). Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dana lain-lain.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sosial Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim* (Yogyakarta:Mitra Pustaka, 1998), hal.91.

<sup>39</sup> Mansur, *Pendidikan*, hal.150

<sup>40</sup> Nana Sudjana dan ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002, hal, 2

Dalam memilih media pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran,
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran,
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media pengajaran,
- 4) Ketrampilan guru dalam menggunakannya,
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya,
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.<sup>41</sup>

#### f. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak didik untuk tujuan pendidikan. Evaluasi pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan Islam. Program evaluasi ini diterapkan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan, baik berkaitan dengan metode, materi, fasilitas dan sebagainya.

Prinsip-prinsip evaluasi Pendidikan Islam:

##### 1). Prinsip Kesinambungan (kontinuitas)

Evaluasi tidak hanya dilakukan setahun sekali atau persemester, tetapi dilakukan secara terus menerus karena ajaran Islam sangat memperhatikan prinsip kontinuitas karena dengan berpegang pada prinsip ini, keputusan yang diambil oleh seseorang akan menjadi valid dan stabil.

---

<sup>41</sup> *ibid*, hal.4-5

2). Prinsip Menyeluruh ( komprehensif)

Prinsip yang melihat semua aspek, kepribadian, ketajaman, hafalan, sikap kerjasama, tanggungjawab dan sebagainya.

(3). Prinsip Obyektifitas

Dalam mengevaluasi berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak boleh dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat emosional dan irasional.<sup>42</sup>

g. Perkembangan Anak Usia Pra sekolah

Ada beberapa ciri perkembangan pada anak pra sekolah yang perlu diuraikan disini sebagai pedoman para pendidik agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan dalam memberikan bimbingan dan perawatan.

Adapun ciri tersebut antara lain:

1). Perkembangan motorik

Dengan bertambah matangnya perkembangan anak yang mengatur sistem syaraf otak (neo maskuler) memungkinkan anak-anak usia ini lebih lincah dan aktif.

2). Perkembangan bahasa dan berfikir

Sebagai alat komunikasi dan mengerti dunianya, kemampuan bahasa lisan pada anak akan berkembang karena selain terjadi oleh pematangan

---

<sup>42</sup> Muhammin dan Abdul Majid, *Pemikiran pendidikan Islam, Kajian Filisofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal.279.

dari organ-organ bicara dan fungsi berfikir, juga karena lingkungan ikut membantu mengembangkannya.

Ada beberapa perlu diperhatikan pengembangannya yaitu:

- (a). Mengerti pembicaraan orang lain
- (b). Menyusun perbendaharaan kata
- (c). Mengembangkan kata menjadi kalimat
- (d). Pengucapan baik dan benar
- (e). Perkembangan sosial yaitu dunia pergaulan anak-anak menjadi luas, ketrampilan dan penguasaan dalam bidang motorik, fisik, mental, dan emosi lebih meningkat.<sup>43</sup>

Dengan mempelajari ciri perkembangan anak pra sekolah maka orangtua atau para pendidik mempunyai gambaran yang sebenarnya yang menjadi kebutuhan jasmani dan rohani anak.

Perkembangan agama anak dapat melalui beberapa fase (tingkatan) yakni:

- (1). The fairy tale stage (tingkatan dongeng)

Tingkatan ini dimulai pada anak yang berusia 3-6 tahun.

Pada tingkat perkembangan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. Pada tingkatan ini anak menghayati konsep ketuhanan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.

- (2). The realistic stage (tingkat kenyataan)

Tingkat ini sejak sekolah dasar hingga sampai ke usia (masa usia) adolesense. Pada masa ini ide ketuhanan anak sudah

---

<sup>43</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal.11-13.

mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan kepada kenyataan (realis)

(3). The individu stage (tingkat individu)

Anak dalam tingkat ini memiliki kepekaan emosi tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.<sup>44</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Metode Penentuan Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam meliputi keimanan, ibadah dan akhlak.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Pengamatan

Teknik pengamatan dengan melihat dan mengamati sendiri pada keadaan sebenarnya.<sup>45</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap subyek yang diteliti tentang situasi dan kondisi yaitu yang ada secara obyektif yaitu gambaran umum TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta, proses pelaksanaan pendidikan Islam yang meliputi keimanan, ibadah dan akhlak.

#### b. Metode Wawancara

---

<sup>44</sup> Mansur, *Pendidikan*, hal.48-49

<sup>45</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya, 2005), hal. 174.

Wawancara merupakan angket lisan, responden mengemukakan informasi lisan dalam hubungannya dengan tatap muka.<sup>46</sup> Bentuk wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara dengan bebas terpimpin yakni penulis mengadakan wawancara dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya akan tetapi tidak menutup kemungkinan timbul pertanyaan-pertanyaan baru yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Data yang dikumpulkan dengan wawancara meliputi data penguatan bagi penemuan data yang dikumpulkan dengan pengamatan, sekaligus data lain yang diperlukan untuk mendukung penjelasan tentang permasalahan. Adapun data yang dimaksud data tentang sejarah berdiri dan perkembangan TK ABA Nitikan, data tentang kurikulum TK ABA Nitikan Umbulharjo, dan data-data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, para guru dan karyawan TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.

### c. Metode Dokumentasi

Berupa pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, kondisi siswa dan lain-lain. Metode ini untuk melengkapi data yaitu mengenai struktur organisasi, gambaran umum, dan data-data lain

---

<sup>46</sup> John. W. Best, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal.213.

yang dianggap perlu dan membantu menambah kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

### 3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif analitis terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Oleh karena itu bentuk datanya adalah kualitatif. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari data hasil pengamatan (obsevasi), wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengadakan reduksi data yakni merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, dapat diolah dan disimpulkan.
- c. Display data yakni mengorganisasikan dan memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.
- d. Menyimpulkan dan verifikasi yakni melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

Untuk memperoleh keabsahan data digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini hanya digunakan dua modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simpel dan mudah dilaksanakan.

Secara triangulasi dengan sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode. Dalam penelitian ini hanya menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan Kepala TK, guru dan karyawan.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas perlu dijelaskan susunan penelitian dengan gambaran singkat yang memuat beberapa bagian. Skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I              Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II              Berisi gambaran umum TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta, yang didalamnya dijelaskan tentang letak

geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, kurikulum, staf pengajar dan tenaga administrasi, keadaan anak didik dan keadaan sarana serta fasilitas.

- Bab III      Merupakan penyajian hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yang berisi tentang
- A. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
  - B. Materi Pendidikan Agama Islam
  - C. Penggunaan Metode dan Media dalam Pembelajaran
- pendidikan agama Islam
- D. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
  - E. Hasil yang dicapai dalam Pembelajaran pendidikan agama
- Islam
- F. Faktor pendukung dan Penghambat serta dalam Pelaksanaan
- pendidikan agama Islam
- BAB IV      Merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, kemudian dicantumkan saran-saran dan kata penutup. Selanjutnya dilampirkan beberapa lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan dalam penulisan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penyusun uraikan dalam bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan Program Terpadu berjalan lancar sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam. Evaluasi pendidikan agama Islam yang digunakan adalah obsevasi kelas oleh guru itu sendiri yang dilaksanakan secara terus menerus baik aspek pengetahuan dan sikap anak didik. Cerdas Cermat Agama (CCA) yang dilakukan secara rutin dalam sub tema dan unjuk kerja yaitu penilaian yang menuntut anak didik melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati.
2. Hasil dari pelaksanaan pendidikan di TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta Program Terpadu dapat dilihat kedalam empat aspek penilaian terhadap anak didik yaitu :
  - a. Aspek aqidah

Dengan materi aqidah ini anak-anak mulai mengetahui dan hafal rukun iman kepada Allah, rukun Islam, sifat Allah. Selain itu mereka mulai mengetahui tentang kewajiban dan larangan agama Islam.

b. Aspek ibadah

Dengan materi ibadah pengetahuan anak semakin bertambah. Siswa sudah bisa wudhu dan melakukan shalat dengan bacaannya walaupun ada sebagian yang lancar dan yang kurang lancar. Hal ini dapat dilihat dari nilai perkembangan.

c. Aspek akhlak

Dengan bimbingan dan arahan dari guru secara rutin, anak menjadi lebih sopan dan hormat kepada guru, teman dan orang yang lebih tua. Hal ini dapat terlihat mengucapkan salam ketika masuk kelas, saling tolong-menolong terhadap sesama teman, adap ketika makan yang selalu berdoa dan duduk saat makan.

d. Al-Qur'an

Dengan diajarkannya materi al-Qur'an yang meliputi hafalan surat-surat pendek, hafalan ayat-ayat pilihan, do'a sehari-hari, hafalan hadis dan iqro' anak-anak sudah mulai hafal materi-materi tersebut dan mulai mengenal huruf hijaiyah serta bacaannya melalui iqro'.

3. Faktor pendukung dalam pendidikan agama Islam di TK ABA Nitikan

Umbulharjo Yogyakarta adalah

- a. Pelaksanaan administrasi pendidikan dan pengajaran yang dapat dikatakan telah tertata dengan baik
- b. Organisasi Muhammadiyah yang sangat mendukung
- c. Kualitas guru

- d. Kuantitas sumber daya manusia yang cukup
- e. Alat peraga yang menarik
- f. Sarana dan prasarana yang memadai.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah

- a). Kurangnya tindak lanjut dari orang tua di rumah
- b). Belum adanya tenaga khusus yang menangani perpustakaan.

## B. Saran

1. Walaupun pelaksanaan pendidikan agama Islam telah berjalan dengan baik, namun hendaknya ada forum khusus untuk pengembangan kapasitas (*capacity building*) bagi para guru sehingga proses pendidikan yang sedang berjalan dapat selalu menyesuaikan dengan lompatan kemajuan pendidikan secara umum.
2. Hendaknya *pengurus* TK ABA Nitikan menempatkan tenaga yang menangani perpustakaan agar pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lancar untuk lebih menunjang proses pendidikan yang dilaksanakan.
3. Dari *pihak* orangtua, hendaknya juga menindaklanjuti pendidikan agama Islam yang telah didapatkan anak di sekolah, karena pendidikan agama merupakan modal dasar pembentukan pribadi anak selanjutnya. Perlu disadari pula bahwa anak usia taman kanak-kanak lebih cenderung meniru apa yang didengar dan dilihatnya, jadi disamping memberikan teori juga harus juga memberi suri tauladan yang baik.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, berkat rahmat, taufik dan hidayah Allah SWT, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan disebabkan kurangnya pengetahuan. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan skripsi ini, penyusun menyampaikan banyak tarima kasih dan serta irungan doa semoga amal yang baik diterima dan mendapatkan imbalan dari pahala Allah SWT.

Akhirnya dengan penuh harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: Assyifa', 1981.
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Budiyanto. *Pola& Fase Awal Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Jawa Tengah: Ponpes Al-Ikhlas, 2003.
- Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, Semarang: CV.Ramadhani, 1967.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah, 1989
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Fuad Kauma & Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2002.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Lexy J.Moloeng, *Metodologi PenelitianKualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- John. W. Best, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sosial Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran pendidikan Islam, Kajian Filisofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- M.Athiyah Al-Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta:Bulan Bintang, 1993.
- Muhammad Thalhah Hasan, *Islam & Masalah Sumberdaya Manusia*, Jakarta:Lantabora Press, 2003.
- Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nur Suharyati, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Gamplong", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2004.
- Said Agil Husen Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Sri Harini & Aba Firdaus al-Halawi. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Tausiyatul Hijriyyah, "Pendidikan Agama Islam di TK Islam Bhakti I Karanganyar Jawa Tengah", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Zakiah Darajat, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 1984.
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Zuhairini, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Kelas : Umar bin Khottob

Guru : Asih, Sarwito,

Hartati, Eni Bari'ah,

Tri Retnowati

No.	Nama
1.	HARIO JATI PAMUNGKAS
2.	IBNU RAKA ADITYA
3.	VERNANDI ELLYSYANTA
4.	MUHAMMAD FADHIL ALI
5.	AGUNG PRADENTA WISNU AL
6.	HAKIM
7.	ALYAA DLYA
8.	AMALIA KUSUMANINGTYAS
9.	BERLIANO ADEVITRA PERMANA
10.	DIMAS DEWA SYAPUTRA
11.	MARSELINA PUTRI DAMAYANTI
12.	MUHAMMAD TAUFIQ BUDIMAN
13.	NAUFAL SAKA GINANG PRASIDINA
14.	PUTRI NURPRAGISTA
15.	RIDFI ANANDTA
16.	NUGRAWARDHANA
17.	FARHAN RAMADHANA YUDHANTA
18.	MUH. DAFFA RAMADHAN
19.	PRAMUDYA RATNA PUTRI
20.	RIA RAHMA SUKMAWARDANI
21.	VICA AQILLA SALWA
22.	ZAIDAN HAKIM
23.	JALU WAHYU THARIQ
24.	PRIYAMBODO
25.	MUHAMMAD YUSUF ISTIGHFARIN

Kelas : Halimah Sa'diyah  
Guru : Sri Hastina  
Alif Yunitasari,  
Ragil Utami,  
Siti Misrotun Nur Hudiyanti

No.	Nama
1.	NADIVA AMALIA SABDANA
2.	HILLAL HAFIDZ IRAMDHANI
3.	ADFI NAILA AHDISIDQI
4.	BARA ANANDA WIMA
5.	GOVINDA RAJAN UMAR FARUQ
6.	AZIZ
7.	MUHAMMAD BINTANG ELAN
8.	YUSYAFI
9.	RATIH CATURRINI
10.	RENI AMALIA NABILAH
11.	RIO DARMA PRASISTA
12.	RIRIS AULIA PUTRI
13.	THORIZ EBQORIY
14.	ISNINDA NUR HANIFA ARISETIA
15.	NABILA KHAIRUNNISA
16.	NURYANTO
17.	NADHIFAH WAFIR ZAHRAH
18.	TSABITA QAULIA MALIK

Kelas : Aisyah bin Abu Bakar

Guru : Siti Zuchroh, Sunartilah, Puji Hastuti

No.	NAMA
1.	RAIHAN EVAN SEJATI
2.	FADHILA TSANI NOOR AISYA
3.	RAIHAN EVAN SEJATI
4.	ROSYID ABROR
5.	TAZKIA AMELIA MAHARANI
6.	WINDA HAPSARI INDRAWATI
7.	FARHAN AQIL MUHAMMAD
8.	LUH AZZULA ZAMZAM
9.	M. RENDY RAZAK SYAH PUTRA
10.	RAHADIAN AKHIRU NUR ARYA
11.	<b>SHAFIA RIFDA ASY SYIFA</b>
12.	CAHYA MAULANA SAPUTRA
13.	CESSNAYA SHAFIA
14.	SATRIYOPUTRI
15.	DAFFA RIZQI KIAN SANTAN
16.	ESA JUWITA MARTA SARI
17.	M. KEY ARYA PRAMUDYA
18.	NABIL IHSAN AL GHANI

## **Prestasi TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta**

### **A. Kelompok Bermain “Melati” Aisyiyah Nitikan**

1. Juara Terbaik II Menyusun Balok, Festival Kreativitas antar Pendidikan Non Formal Kota Yogyakarta, Juni 2004.
2. Juara Terbaik II Origami, Festival Kreativitas antar Pendidikan Non Formal Kota Yogyakarta, Juni 2004.

### **B. TK ABA Nitikan**

1. Juara I TK ‘Aisyiyah Percontohan tipe A DIY tahun 1997
2. Dalam rangka 2 windu TK Negeri Pembina tahun 1999, “Gema Surya Persada” (drumband) TK ABA Nitikan meraih :
  - a. Juara II Display
  - b. Juara I Kostum
  - c. Juara III Analisis Musik
  - d. Juara II General Effect
3. Juara I Mewarnai Gebyar Merah Putih IGTKI – PGRI Kota Yogyakarta tahun 2000
4. Juara I Drumband Gebyar Emas TK Tejokusuman tahun 2001
5. Dalam Festival Drumband Divisi Utama TK se-DIY dan Jawa Tengah tahun 2001, GSP meraih :
  - a. Juara II Kostum Terbaik
  - b. Juara II General Effect
  - c. Juara II Marching and Manuvering
  - d. Juara V Display and Showmanship
6. Juara I Lomba Mewarnai Nutrima Kid tahun 2002
7. Juara Umum Festival Drumband tingkat TK se-DIY dan Jawa Tengah Putaran III Divisi Utama, April 2003
8. Juara I dan II Lomba Menempel Bentuk-bentuk Geometri IGABA Yogyakarta Timur, Mei 2003
9. Juara II Menggunting-Menempel TK se-DIY dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-58, Agustus 2003.

10. Juara I Mengucap Syair dalam peringatan Hari Radio TPSPP Sie TK RRI Cabang Madya Yogyakarta, September 2003
11. Juara II Lomba Konser Drumband Pekan Seni dan Budaya Pelajar Kota Yogyakarta , Dinas P dan P Kota Yogyakarta, Maret 2004
12. Festival Drumband Trophy Jogja Kembali Mei 2004, GSP meraih :
  - a. Juara II Display
  - b. Juara III Paramanandi
  - c. Juara Favorit
13. Festival Drumband Jogja Open Marching Kid's (JOMIK's) Divisi Utama tingkat TK se-DIY dan Jawa Tengah Juni 2004, GSP meraih :
  - a. Juara III Colour Guard
  - b. Juara III Kostum Terbaik
14. Juara Harapan II Karnaval Kreativitas Hari Anak Nasional Pemerintah Kota Yogyakarta bekerjasama dengan PT. Sari Husada Tbk., Agustus 2004
15. Juara II Kelompok Utama dalam Kompetisi Drumband INZANA 2005, GOR Among Rogo, 6 Maret 2005 dengan meraih :
  - a. Juara II General Effect
  - b. Juara II Marching & Manuvering
  - c. Juara II Display & Showmanship
  - d. Juara III Analisa Musik
  - e. Juara Favorit
16. Juara II Lomba Lukis dalam rangka HUT Sanggar Pratista, April 2005 atas nama Daffa Taufiqulhakim dan Adelia Puspasinta.
17. Juara II dan Harapan I Lomba Lukis dalam rangka Maulud Nabi, IGB Kota Yogyakarta, April 2005 atas nama Amalia Artamivea dan Basya Annisa Yanwar.
18. Juara III Klasemen Utama, Drumband Cilik Indonesia Univ. Negeri Yogyakarta, di GOR Among Rogo, 5 Mei 2005, dengan meraih :
  - a. Juara II General Effect
  - b. Juara II Colour Guard
  - c. Juara III Display & Marching Manuvering
  - d. Juara III Analisa Musik

- e. Juara III Paramanandi
  - f. Juara Favorit
19. Juara Harapan I Lomba Tari Kreasi Baru TPSPP Prop. DIY, 7 Mei 2005
20. Juara II Unjuk Gelar Kelas Mandiri, Caviplex, Gd. Satriya Semarang, 15 Mei 2005 dengan meraih :
- a. Peringkat I Colour Guard
  - b. Peringkat I Music Analysis
  - c. Peringkat I General Effect
  - d. Peringkat II Marching & Manuvering
  - e. Peringkat II Display & Showmanship
21. Juara II Lomba Tari Kreasi Baru IGB Wilayah Yogyakarta Timur, 30 Mei 2005
22. Juara V Total Nilai Kelas Free For All, Jogja Open Marching Kids, GOR Among Rogo, 5 Juni 2005, dengan meraih :
- a. Juara II Colour Guard
  - b. Juara III Music Analysis
23. Juara I Lomba Lukis “Senyum 1000 Anak Bangsa”, UNICEF-Dunia Anak Nusantara-Sheraton Women’s Club”, 4 September 2005 atas nama Amalia Artamivea.
24. Juara Harapan II Lomba Adzan “PORSENI ISLAMI” dalam rangka menyambut Hari Amal Bakti Depag yang diselenggarakan oleh IGRA dan BKTKI Kota Yogyakarta, Desember 2005.
25. Juara Harapan II Lomba Sholat Berjamaah “PORSENI ISLAMI” dalam rangka menyambut Hari Amal Bakti Depag yang diselenggarakan oleh IGRA dan BKTKI Kota Yogyakarta, Desember 2005.
26. Juara I Lomba Hafalan Surat-surat Pendek “PORSENI ISLAMI” dalam rangka menyambut Hari Amal Bakti Depag yang diselenggarakan oleh IGRA dan BKTKI Kota Yogyakarta, Desember 2005.
27. Juara Harapan II Lomba Simulasi Cara Menyeberang Jalan Supaya Aman (CAMEJASA) antar TK se-DIY yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Mitra Selamat di Jalan (MSJ di Taman Purawisata Yogyakarta, Januari 2006).

28. Juara Harapan II Lomba Menyanyi Bersama (koor) Tingkat TK se-DIY "Ceria Anak INZANA" yang diselenggarakan oleh Tim Penyelenggara Siaran Pendidikan dan Pramuka (TPSPP) Sie TK RRI Cabang Madya Yogyakarta, Maret 2006
29. Peringkat I Kejuaraan Drumband Junior 2006 (Klasemen Utama) di GOR Kab. Sleman, meraih trophy Juara I Colour Guard, Juara II Paramanandi dan Juara Favorit, 23 April 2006.
30. Peringkat II Jogja Open Marching Kids 2006 Putaran I dengan meraih trophy Juara I General Effect, Juara I Colour Guard, Juara I Paramanandi, Juara III Music Analysis dan Juara III Display & Marching Performance; 7 Mei 2006.
31. Aneka lomba dalam rangka Pra Musyawarah Cabang Pimpinan Cabang Aisyiyah Umbulharjo, 13 Mei 2006 :
  - a. Mewarnai Kelompok A a.n Naufal Saka Ginang P. (Juara III)
  - b. Puitisasi a.n Rosalina Aprilia Anggraini (B4) (Juara II)
  - c. Puitisasi a.n Miftakhul Hidayah (B1) (Juara III)
  - d. Hafalan Surat Pendek Kelompok A a.n Winda Hapsari (Juara I)
  - e. Hafalan Surat Pendek Kelompok A a.n M. Ra'if Permana (Juara II)
  - f. Hafalan Surat Pendek Kelompok A a.n Hendriasari Oktaviana (Juara III)
  - g. Hafalan Surat Pendek Kelompok B a.n Naufal Abdillah (Juara I)
  - h. Hafalan Surat Pendek Kelompok B a.n Damar Khoiri W. (Juara II)
  - i. Hafalan Surat Pendek Kelompok B a.n Hanif Aqil Muzakky (Juara III)
  - j. Paduan Suara (Juara I)
  - k. Cerita Islami a.n Ibu Hendriani (Juara I)

Peringkat II Jogja Open Marching Kids 2006 Final Free For All DIY-Jateng, meraih trophy Juara I Colour Guard, Juara II Music Analysis, Juara II General Effect, Juara III Paramanandi sekaligus Runner Up dari 12 finalis; 14 Mei 2006

## A. Kisi-kisi Instrumen

No	Data yang diperlukan	Sub data	Sumber data	Teknik
1	Gambaran umum TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta	a. Letak Geografis b. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya c. Struktur Organisasi d. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan e. Dana Pendidikan f. Sarana dan Prasarana Pendidikan g. Keadaan Lingkungan	Bagian Tata Usaha, Buku program kerja, Kepala TK, Guru, dan Karyawan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	a. Dasar Pendidikan Agama Islam b. Tujuan Pendidikan agama Islam	Kepala TK, Buku Program kerja	Wawancara, Dokumentasi

3	Materi Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aqidah,</li> <li>b. Hafalan Surat-surat Pendek,</li> <li>c. Hafalan ayat-ayat pilihan,</li> <li>d. Pendidikan Ibadah,</li> <li>e. Do'a Sehari-hari,</li> <li>f. Hafalan Hadis,</li> <li>g. Iqra',</li> <li>h. Sejarah dan</li> <li>i. Akhlak</li> </ul>	Proses pembelajaran, Guru, Buku Laporan perkembangan anak didik program terpadu	Observasi Wawancara Dokumentasi
4	Metode dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode cerita,</li> <li>b. Metode Circle The Time atau Lingkaran Kalender,</li> <li>c. Metode tanya jawab,</li> <li>d. Metode pemberian tugas,</li> <li>e. Metode tamasya,</li> <li>f. Metode demonstrasi,</li> <li>g. Metode hafalan.</li> </ul>	Proses pembelajaran siswa di kelas, Guru	Observasi wawancara

5	Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Media Audio b. Media Visual c. Media Audio Visual	Proses pembelajaran siswa di kelas, Guru	Observasi Wawancara
6.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan agama Islam		Guru	Wawancara
7	Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam		Proses pembelajaran siswa di kelas, Daftar nilai anak	Observasi Dokumentasi
8	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam		Proses pembelajaran siswa di kelas, Guru	Observasi Wawancara

## B. Pedoman Pengumpulan Data

### 1. Pedoman dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi

- a. Gambaran umum TK ABA Nitikan Umbulharjo Yogyakarta
- b. Susunan kepengurusan guru
- c. Data personalia guru
- d. Inventarisasi alat pendidikan
- e. Kurikulum materi pendidikan

### 2. Pedoman Observasi

Hal-hal yang di observasi meliputi

- a. Letak geografis
- b. Sarana dan prasarana pendidikan
- c. Situasi dan kondisi di TK ABA Nitikan
- d. Aktivitas belajar mengajar di TK ABA Nitikan

### 3. Pedoman Interview

#### a. Kepala Sekolah TK ABA Nitikan

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan TK ABA Nitikan ?
- 2) Apa dasar dan tujuan berdirinya TK ABA Nitikan?
- 3) Bagaimana kualitas guru ( latar belakang pendidikan, kinerja) TK ABA Nitikan?
- 4) Bagaimana susunan kepengurusan di TK ABA Nitikan
- 5) Bagaimana pelaksanaan evaluasi/ penilaian PAI di TK ABA Nitikan (materi evaluasi dan periodenya kapan)
- 6) Faktor pendukung dan penghambat dalam PAI di TK ABA Nitikan
- 7) Fasilitas apa yang digunakan sebagai penunjang proses pendidikan : gedung, alat bermain, fasilitas penunjang lainnya
- 8) Bagaimana kerjasama dengan stakeholder lain dalam menunjang kegiatan belajar mengajar

b. Guru

- 1) Cakupan materi PAI
- 2) Bagaimana proses belajar mengajar (mencakup metode, media dan operasional sekolah) di TK ABA Nitikan
- 3) Metode yang digunakan
- 4) Media pembelajaran
- 5) Faktor pendukung dan penghambat dalam PAI di TK ABA Nitikan
- 6) Bagaimana pelaksanaan evaluasi/ penilaian PAI di TK ABA Nitikan (materi evaluasi dan periodenya kapan)
- 7) Bagaimana pengaruh PAI terhadap perilaku siswa

## **CATATAN LAPANGAN I**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari / Tanggal : Selasa, 17 April 2007  
Jam : 10.00-11.00 WIB  
Lokasi : Kantor Guru  
Sumber data : Hj. Djundanah (Kapala TK )

### **Deskripsi data**

Wawancara digunakan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan TK ABA Nitikan menurut Ibu Hj. Djundanah ” PAI di TK ABA Nitikan menggunakan kurikulum 2004, kurikulum DEPAG dan menambah kurukulum khusus tentang Keaisiyahan dan Kemuhammadiyahan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan juga pengenalan lingkungan sekitar serta tempat-tempat yang diperlukan oleh anak usia dini sehingga bisa menambah wawasan dan pengalaman langsung pada anak didik”.

### **Interpretasi data**

Kurikulum PAI di TK ABA Nitikan berdasarkan Kurikulum 2004, Pedoman Keasyiyahan dan Kemuhammadiyahan serta Kurikulum DEPAG.

## **CATATAN LAPANGAN II**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari / Tanggal : 9 Mei 2007  
Jam : 10.00-11.00 WIB  
Lokasi : Kantor Guru  
Sumber data : Ibu Asih Warsito

### **Deskripsi data**

Materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di TK ABA Nitikan Program Terpadu meliputi Keimanan, Ibadah Praktis, Akhlak yang meliputi akhlak kepada orangtua, akhlak kepada sesama, akhlak kepada tumbuhan dan hewan, hafalan surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, hadis sederhana. Penerapan langsung untuk pendidikan akhlak misalnya apabila terhadap sesama teman harus saling memaafkan maka ketika terjadi pertengkaran kecil guru mendamaikan anak tersebut dengan bersalaman. Materi-materi tersebut diharapkan mengoptimalkan perkembangan anak dengan usaha memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan dan dukungan kepada anak. Materi ini juga disiapkan untuk menanamkan dan menumbuhkan pentingannya pembinaan perilaku dan sikap yang dilakukan melalui pembiasaan yang baik.

### **Interpretasi data**

Pokok-pokok materi pendidikan agama Islam yang diberikan kepada anak didik di TK ABA Nitikan adalah pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak dan hafalan-hafalan surat pendek, hadis, serta ayat-ayat pilihan.

### **CATATAN LAPANGAN III**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari / Tanggal : 16 Mei 2007  
Jam : 10.00-11.00 WIB  
Lokasi : Kantor Guru  
Sumber data : Ibu Siti Zuhroh, S. Ag

#### **Deskripsi data**

Dalam menggunakan metode harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang tepat maka tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai. Adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI adalah metode tanya jawab, bercakap-cakap, bercerita, pemberian tugas, circle the time, tamasya dan demonstrasi. Untuk metode circle the time, pembelajarannya dihubungkan dengan kalender. Guru menandai tanggal-tanggal pada kalender, seperti Maulid Nabi, Isro' Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha, dan satu Muharom dan lain-lain. Selanjutnya guru mendesain kegiatan pembelajaran dengan mengguankan tema-tema dasr sesui hari tersebut. Pembelajaran tersebut dilaksanakan minimal satu hari atau setelah tanggal tersebut bila libur.

#### **Interpretasi data**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di TK ABA Nitikan meliputi metode tanya jawab, bercakap-cakap, bercerita, pemberian tugas, circle the time, tamasya dan demonstrasi.

## **CATATAN LAPANGAN IV**

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Senin, 4 Mei 2007
Jam	: 10.00-11.00 WIB
Lokasi	: Kantor Guru
Sumber data	: Kegiatan pembelajaran Kelas Halimah Sa'diyah

### **Deskripsi data**

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 WIB, guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi. Setelah itu, guru mengucapkan salam sebagai tanda kegiatan belajar akan dimulai, guru tidak lupa menanyakan kepada anak-anak apakah hari ini ada yang tidak masuk sekolah. Do'a pun dimulai dengan irama murottal yaitu surat Al-Fatihah, do'a belajar dan senandung do'a al-Qur'an. Walaupun hari sudah siang tidak mematahkan semangat anak-anak untuk tetap semangat, hal ini terlihat dalam berdo'a dan kegiatan belajar mengajar. Pembukaan ini berlangsung selama 15 menit.

Setelah pembukaan, proses pembelajaran memasuki kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 menit, dengan materi hafalan surat-surat pendek dan hafalan ayat-ayat pilihan. Dalam penyampaiannya guru menggunakan metode demonstrasi kemudian menjelaskan isi kandungan dari materi yang ajarkan. Sekitar pukul 11.15 menit kegiatan belajar iqro' dimulai dengan cara privat dimana guru memanggil satu persatu, sementara anak-anak yang lain diberi tugas untuk menulis yang diberikan oleh guru ada juga yang sudah selesai kemudian mengisi majalah. Pada pukul 12. 00 WIB anak-anak mengambil air wudhu dan ada satu guru yang membimbing anak-anak bagi yang belum bisa

berwudhu. Apabila anak-anak sudah mengambil air wudhu semua maka sholat pun dimulai yang dilaksanakan dikelas Halimah Sa'diyah, yang menjadi imam pun siswa laki-laki, dalam membaca bacaan shalat dari takbiratul Ihrom sampai salam bacaannya dikeraskan dilanjutkan dengan dzkir, membaca do'a kebaikan dunia akhirat dan do'a untuk kedua orangtua. Pada jam 12. 45 WIB setelah selesai shalat anak-anak makan siang bersama. Guru membiasakan untuk mencuci tangan sebelum makan dan berdo'a sebelum dan sesudah makan. Sambil menunggu tanda bel masuk pada jam 13.00 WIB anak-anak bermain bebas. Pada jam 13.00 WIB bel bunyi sebagai tanda pelajaran dimulai pada roses pembelajaran yang terakhir yaitu materi dekte. Disini guru mengajari anak untuk menulis dan membaca huruf abjad. Setelah jam 13.30 anak-anak berdo'a pulang. Setelah berdo'a pulang anak-anak diberi pertanyaan oleh guru bagi siapa yang bisa menjawab benar maka akan pulang duluan.

#### Interpretasi data

1. Proses pembelajaran di TK ABA Nitikan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan.
2. Untuk mempermudah pembelajaran iqro' guru menggunakan media buku iqro.
3. Proses pembelajaran dapat diikuti oleh anak dengan baik.

**Anak-anak didik TK ABA Nitikan Program Terpadu sedang melaksanakan wudhu**



**Anak-anak didik TK ABA Nitikan Program Terpadu sedang melaksanakan shalat  
Dhuhan secara berjamaah**



### Kegiatan belajar mengajar di TK ABA Nitikan Program Terpadu



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nurjanah Susilaningtyas

Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 22 Januari 1986

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Nitikan UH 6/593 Umbulharjo Yogyakarta

No. Telp. : (0274) 3251186

### Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal :
1. SDN Nitikan II Yogyakarta lulus tahun 1997
  2. Mts Ma'had Islamy Kotagede lulus tahun 2000
  3. MAN Yogyakarta I lulus tahun 2003
  4. UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2008

### Nama orang tua

Nama Ayah : Humam Samsi

Nama Ibu : Sri Harmini

Pekerjaan Ayah : Buruh

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga